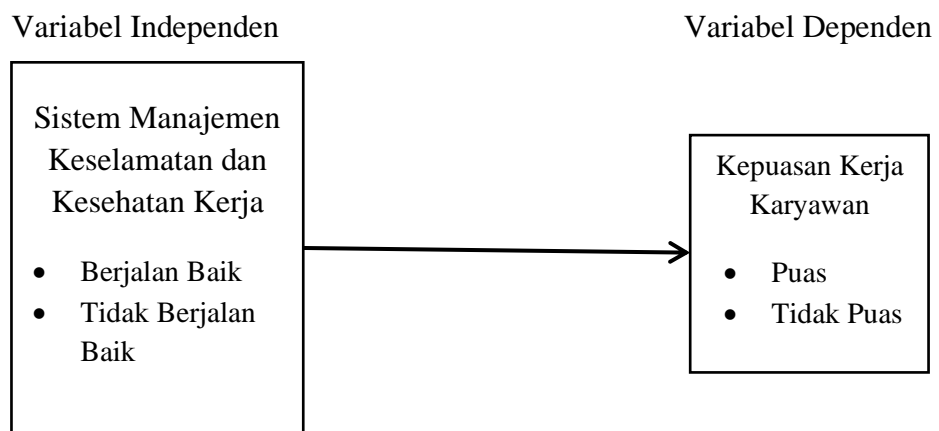


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Berlandaskan latar belakang dan teori, peneliti akan menetapkan kerangka konsep, yakni.



**Tabel 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian**

#### B. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka konsep penelitian diatas, maka bisa dirumuskan hipotesis dalam studi ini, yakni:

##### 1. Hipotesis alternative

Ha = Ada Hubungan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di PT. Sarana Abadi Lestari.

## 2. Hipotesis nol

H<sub>0</sub> = Tidak ada Hubungan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di PT. Sarana Abadi Lestari.

### C. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian Kuantitatif diimplementasikan dalam studi ini, yakni deskriptif korelasional. Metode penelitian yang bermaksud untuk membangun hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya guna menghasilkan bentuk baru yang berbeda dengan bentuk sebelumnya dikenal dengan istilah deskriptif korelasional. (Sugiyono, 2015).

Sebuah studi yang dilakukan dengan cara mengamati dinamika korelasi menggunakan metode seperti observasi, pendekatan, atau pengumpulan data yang dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*) disebut dengan pendekatan *cross sectional*. (Notoatmodjo, 2010).

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah kategori untuk generalisasi yang mencakup item atau subjek yang dipilih untuk penyelidikan dan pengambilan kesimpulan berikutnya berlandaskan jumlah dan sifat khusus. (Sugiyono, 2013). Dalam studi ini, populasinya keseluruhan pada

perusahaan PT. Sarana Abadi Lestari adalah 87 karyawan dengan kelamin laki-laki sejumlah 79 orang dan perempuan 8 orang.

## 2. Sampel

Perhitungan slovin berikut dijadikan sebagai dasar untuk menetapkan besarnya sampel (*sample size*) dalam studi ini:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian sebab kesalahan = 0,1

$$n = \frac{87}{1+87.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{87}{1+0,87}$$

$$n = \frac{87}{1,87} = 46$$

Sehubungan dengan hal itu, ukuran sampel yang akan diperlukan adalah 46 responden.

Kualitas dan kuantitas kepemilikan populasi memengaruhi sampel penelitian. Peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi jika populasi itu besar dan tidak dapat meneliti seluruh populasi sebab keterbatasan dana, tenaga, atau waktu (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam studi ini disebut *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk dipilih

(Widarsa dkk, 2022). Cara pemilihan *Simple Random Sampling* bisa dilakukan dengan cara diundi, menggunakan tabel bilangan acak, atau menggunakan komputer atau aplikasi online. (Widarsa dkk, 2022).

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah kualitas, nilai, atau ciri suatu benda, orang, atau kegiatan yang sangat berbeda satu sama lain dan yang sudah dipilih oleh peneliti untuk diteliti, guna mengumpulkan data dan membuat kesimpulan. Ada dua variabel penelitian dalam studi ini, yakni:

### **1. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempunyai kekuatan mempengaruhi, memicu, atau dengan cara lain mengakibatkan perubahan pada variabel terikat atau dependen. (Sugiyono, 2010). Dalam studi ini sebagai variabel bebas adalah “Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3)”.

### **2. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari kehadiran variabel independen. (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam studi ini adalah “Kepuasan Kerja Karyawan”.

## F. Deskripsi Oprasional

**Tabel 3. 2 Deskripsi Operasional**

| No | Variabel   | Deskripsi Operasional  | Cara Ukur   | Hasil Ukur  | Skala   |
|----|--|--|---|---|---------|
| 1. | Variabel Independen<br><br>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) | Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah Sistem yang dijalankan oleh perusahaan dan karyawan di PT. Sarana Abadi Lestari, yang diukur menggunakan kuesioner dengan indikator:<br><br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keamanan Bekerja Berlandaskan SMK3</li> <li>2. Pengawasan</li> <li>3. Seleksi dan Penempatan Personil</li> <li>4. Area Terbatas</li> <li>5. Pemeliharaan, Perbaikan, dan Perubahan Sarana Produksi</li> <li>6. Pelayanan</li> <li>7. Kesiapan Untuk Menangani Keadaan Darurat</li> <li>8. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan</li> <li>9. Rencana dan Pemulihan</li> </ol> | Menggunakan kuisisioner yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 yang memuat 40 soal. Dengan keterangan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). (Mufidah, 2021) | Dari total 40 item dengan nilai:<br>Skor tertinggi= 200<br>Skor terendah= 40<br>1. Kategori berjalan baik: $\geq 50\%$ dari total item.<br>2. Kategori tidak berjalan baik: $< 50\%$ dari total item.<br>Keterangan:<br>1: Sangat Tidak Setuju (STS),<br>2: Tidak Setuju (TS),<br>3: Netral (N),<br>4: Setuju (S),<br>5: Sangat Setuju (SS) | Ordinal |

|    |   | Darurat<br>10. Pemeriksaan<br>Bahaya   |  |  |         |
|----|---|--|--|--|---------|
| 2. | Variabel<br>Dependen<br><br>Kepuasan<br>Kerja<br>Karyawan | Kepuasan karyawan adalah rasa puas yang dirasakan oleh karyawan perusahaan PT. Sarana Abadi Lestari sesudah merasakan hasil kerjanya dan penilaiannya dari atasan untuk pelaksanaan tanggungjawab pekerjaan. | Menggunakan kuisisioner berupa kepuasan kerja yang memuat 20 soal perihal kepuasaan kerja karyawan. Dengan keterangan jawaban: Sangat Tidak Puas (STP), Tidak Puas (TP), Netral (N), Puas (P), Sangat Puas (SP) (Wijono, 2021) | Dari total 20 item dengan nilai:<br>Skor tertinggi= 100<br>Skor terendah= 20<br>1. Kategori puas: $\geq 50\%$ dari total item.<br>2. Kategori tidak puas $< 50\%$ dari total item.<br>Keterangan:<br>1: Sangat Tidak Puas (STP),<br>2: Tidak Puas (TP),<br>3: Netral (N),<br>4: Puas (P),<br>5: Sangat Puas (SP) | Ordinal |

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam produksi untuk memudahkan pengumpulan data. Alat tersebut menghasilkan kuisisioner untuk observasi, pengukuran, dan wawancara guna memperoleh data. Instrumen yang dipakai dalam studi ini menggunakan angket atau kuisisioner (Notoatmodjo, 2012).

### 1. Instrumen Angket Atau Kuisisioner

Untuk mengetahui data kepuasan kinerja karyawan dalam pelaksanaan program K3 pada penggunaan *Google Form* sebagai alat

evaluasi dipakai angket atau kuisisioner. Alat penelitian yang memuat sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang dimaksudkan untuk mendapat data atau informasi dari responden yang bersedia memberikannya disebut kuesioner. Kuesioner tertutup juga dikenal sebagai kuesioner terstruktur atau *closed quistionnaire* yang merupakan jenis yang dipakai dalam studi ini, dimana kuesioner ini memiliki jawaban yang sudah disediakan sebelumnya. Skala Likert dengan lima poin dipakai sebagai instrumen untuk skala sikap dalam kuesioner penelitian ini, dan alternatif pilihan jawaban “Sangat Setuju” (5), “Setuju” (4), “Netral” (3), “Tidak setuju” (2) dan "Sangat tidak setuju" (1). Kuisisioner SMK3 dan kepuasan kerja dibagikan pada karyawan dalam bentuk *Google form*. Kuesioner ini didasarkan atau berpedoman pada PP No. 50 Tahun 2012 dan *Minnesota Satisfaction Questionnaire* (MSQ). Kuesioner SMK3 memuat 40 Pertanyaan dan kepuasan kerja memuat 20 pertanyaan. Dalam kuisisioner ini, responden disediakan lima jawaban, yakni Sangat puas (*very sastisfied*), Puas (*satisfied*), Netral, tidak puas (*dissatisfied*), dan sangat tidak puas (*very dissatisfied*).

a) Kepuasan kerja karyawan

Variabel ini menggunakan instrumen pengukuran skala Likert dan *Minnesota Satisfaction Questionnaire* (MSQ) dipakai sebagai kuesioner. Indikator yang ingin dicapai dalam variabel ini diantaranya:

1. *Ability utilization*
2. *Achievement*
3. *Activity*
4. *Advancement*
5. *Authority*
6. *Company Policies*
7. *Compensation*
8. *Co-Workers*
9. *Creativity*
10. *Independence*
11. *Security*
12. *Social Service*
13. *Social Status*
14. *Moral Values*
15. *Recognition*
16. *Responsibility*
17. *Supervision - Human Relations*
18. *Supervision - Technical*
19. *Variety*
20. *Working Condition*



b) Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Variabel ini memakai alat ukur berupa skala likert yang disusun kedalam kuesioner menjadi sejumlah pertanyaan yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012. Indikator yang ingin dicapai didalam variabel ini diantaranya:

1. Keamanan Bekerja Berlandaskan SMK3
2. Pengawasan
3. Seleksi dan Penempatan Personil
4. Area Terbatas
5. Pemeliharaan, Perbaikan, dan Perubahan Sarana Produksi
6. Pelayanan
7. Kesiapan Untuk Menangani Keadaan Darurat
8. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
9. Rencana dan Pemulihan Darurat
10. Pemeriksaan Bahaya

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Metode angket atau kuisisioner dimanfaatkan oleh peneliti sebagai teknik untuk menghimpun data dalam studi ini. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang dibagikan pada responden

untuk langsung dijawab melalui internet dalam bentuk *Google form*. Kuesioner ini didasarkan atau bersumber pada PP No. 50 Tahun 2012 dan *Minnesota Satisfaction Questionnaire (MSQ)*. Kuesioner memuat 40 dan 20 pertanyaan. Dalam kuisisioner ini, responden disediakan lima jawaban, yakni Sangat puas (*very sastisfied*), Puas (*satisfied*), Netral, tidak puas (*dissatisfied*), dan sangat tidak puas (*very dissatisfied*).

## **I. Teknik Analisis Data**

Metode analisis statistic dipakai oleh peneliti sebagai metode untuk menganalisis data dalam studi ini. Hal ini dipakai sebab statistik memperlihatkan hasil penelitian dengan mempertimbangkan faktor kesalahan.

Selanjutnya, untuk mengetahui Hubungan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di PT. Sarana Abadi Lestari, diantaranya menggunakan:

### **1) Univariat**

Tiap-tiap hasil penelitian dilakukan analisis data univariat. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan kepuasan kerja karyawan merupakan satu-satunya variabel dependen yang menghasilkan distribusi dari analisis ini. (Arikunto, 2010).

## 2) Bivariat

Analisis bivariat dijalankan pada dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi dengan pengujian statistik (Notoadmojo, 2010).

Dalam studi ini, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dijadikan sebagai variabel dependen, dan kepuasan kerja karyawan sebagai variabel independen. Ada tidaknya hubungan yang antara kedua variabel itu bisa diketahui dengan melakukan analisis bivariat. Uji *Chi-Square* merupakan uji statistik yang dipakai dalam studi ini. Uji *Chi-Square* dengan tingkat keyakinan 90% dilakukan dalam analisis bivariat. Perhitungan statistik memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen saat *P-value* tidak melebihi 10%. Di lain sisi, analisis statistik memperlihatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen jika *P-value* melebihi 10%. (Notoatmojo, 2012).

Uji *Chi-square* memiliki satu keterbatasan sebab menggunakan data diskrit dengan pendekatan distribusi kontinu. Bergantung pada ukuran beberapa sel dalam tabel kontingensi, kedekatan perkiraan yang dihasilkan bervariasi. Sebagai aturan umum, frekuensi yang diharapkan tidak boleh terlalu kecil,

asalkan kondisi berikut terpenuhi untuk menjamin pendekatan yang memadai:

Nilai yang diharapkan dari sebuah sel adalah 5 (lima) dalam tidak lebih dari dua puluh persen kasus.

Hal ini bisa diselesaikan dalam tabel kontingensi dengan menggabungkan nilai dari sel kecil ke sel lain, yang mengurangi kategori variabel dan memungkinkan kategori dengan nilai harapan kecil untuk digabungkan ke dalam kategori lain. Hal ini tidak memungkinkan, khususnya untuk tabel 2x2, dimana uji "*Fisher Exact atau Yates Correction*" harus dipakai sebagai solusi.

#### **J. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dijalankan pada bulan Mei dan Juni tahun 2024 berlokasi di PT. Sarana Abadi Lestari.

## K. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian             | 2024  |     |     |     |     |      |
|----|---------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|------|
|    |                                 | Bulan |     |     |     |     |      |
|    |                                 | Jan   | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni |
| 1. | Pengajuan judul proposal.       |       |     |     |     |     |      |
| 2. | Konsultasi judul.               |       |     |     |     |     |      |
| 3. | Merancang proposal.             |       |     |     |     |     |      |
| 4. | Konsultasi proposal penelitian. |       |     |     |     |     |      |
| 5. | Seminar proposal penelitian.    |       |     |     |     |     |      |
| 6. | Revisi hasil seminar proposal.  |       |     |     |     |     |      |
| 7. | Melaksanakan penelitian         |       |     |     |     |     |      |
| 8. | Konsultasi hasil penelitian     |       |     |     |     |     |      |